

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Kajian Pustaka	13
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian	15
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	23



BAB II	HUKUMAN PERCOBAAN PENELANTARAN ANAK DI BAWAH UMUR DALAM PERSPEKTIF FIQIH JINAYAH	25
A.	Hukuman Percobaan dalam Fiqih Jinayah	25
1.	Definisi hukuman dan dsar hukuman	25
2.	Macam-macam hukuman	28
3.	Tujuan hukuman	31
B.	Hukuman Ta'zir dalam Fiqih Jinayah	38
1.	Hukuman ta'zir atas perbuatan maksiat	39
2.	Hukuman ta'zir dalam rangka mewujudkan kemaslahatan umum	41
3.	Hukuman ta'zir atas perbuatan-perbuatan pelanggaran mukallafah	41
C.	Macam-Macam Jarimah Ta'zir	42
1.	Jarimah ta'zir yang berkaitan dengan pembunuhan	42
2.	Jarimah ta'zir yang berkaitan dengan pelukaan	42
3.	Jarimah ta'zir yang berkaitan dengan kejahatan terhadap kehormatan dan kerusakan ahlak	42
4.	Jarimah ta'zir yang berkaitan dengan harta	43
5.	Jarimah ta'zir yang berkaitan dengan individu	43
6.	Jarimah ta'zir yang berkaitan dengan kemaslahatan umum	44
BAB III	HUKUMAN PERCOBAAN BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN NEGERI MOJOKERTO TERHADAP PENELANTARAN ANAK DI BAWAH UMUR.....	48
A.	Sejarah Pengadilan Negeri Mojokerto	48
B.	Duduk perkara hukuman percobaan berdasarkan putusan No.348/Pid.B/2012.PN.Mkt	52

	C. Dasar pertimbangan hakim terhadap hukuman percobaan	59
	D. Putusan hakim terhadap hukuman percobaan	65
BAB IV	ANALISIS FIQIH JINAYAH TERHADAP HUKUMAN PERCOBAAN PENELANTARAN ANAK DI BAWAH UMUR BERDASARKAN PUTUSAN NO.348/PID.B/2012. PN.MKT.....	68
	A. Analisis hukuman percobaan penelantaran anak di bawah putusan No.348/Pid.B/2012.PN.Mkt	68
	B. Pandangan fiqih jinayah terhadap hukuman percobaan penelantaran anak di bawah umur	71
BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *talaq*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid’i*.
 - c. Tanda *ḍammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khulu’*.



3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokalrangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap *ay* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *al-Lujjayn*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Uqūd*, *ẓarīah*, dan *murū'ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *Sullām*, *saddun*, *ṭayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *al-Lujayn*.
7. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *maslaḥah al-mursalah* atau *maslaḥatul mursalah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Iqrar*.